

Survei minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

Rosalina*, Ma'ruful Kahri, Nurdiansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.

*Correspondence: rosalina.net95@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the unknown problem of the lack of public interest in the traditional balogo sport in Kelampaian Ilir Village. This research aims to determine the level of community interest in the traditional balogo sport in Kelampaian Ilir Village. This research method uses survey research with a quantitative descriptive approach. The population in this study was the people of Kelampaian Ilir Village, totaling 1688 people and the research sample was 196 respondents. Sampling used random sampling technique. The instrument used in the research was a questionnaire. Data collection techniques used descriptive percentage techniques, validity tests, reliability tests and analysis using Microsoft Excel and SPSS version 23. The results of research on community interest in the traditional balogo sport in Kelampaian Ilir Village were categorized as very high, 0 respondents or 0%, in the high category there were 42 respondents or 21.43%, in the medium category there were 105 respondents or 53.57%, in the low category there were 25 respondents or 12.76%, and in the very low category there were 24 respondents or 12.24%. So it can be said that the public's interest in traditional balogo sports in Kelampaian Ilir Village is in the medium category.

Keyword: Balogo; People; Interests; Traditioal sports

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir belum diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir. Metode penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan jenis pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini masyarakat Desa Kelampaian Ilir yang berjumlah 1688 jiwa dan sampel penelitian sebanyak 196 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif persentase, uji validitas, uji reliabilitas dan analisis menggunakan Microsoft Excel dan SPSS versi 23. Hasil penelitian minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir di kategorikan sangat tinggi 0 responden atau 0%, kategori tinggi ada 42 responden atau 21,43%, kategori sedang ada 105 responden atau 53,57%, kategori rendah ada 25 responden atau 12,76%, dan kategori sangat rendah ada 24 responden atau 12,24%. Maka dapat dikatakan minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir termasuk dalam kategori sedang.

Kata kunci: Balogo; Masyarakat; Minat; Olahraga Tradisional

Received: 11 April 2024 | Revised: 24 April 2024

Accepted: 20 Mei 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya suatu kesukaan, kegemaran, kesenangan atau sesuatu tanpa ada seseorang yang menyuruh penerimaan hubungan antara diri sendiri, sesuatu dan dunia luar, semakin kuat dan intim ikatannya semakin tinggi minatnya (Kambuaya, 2015). Permainan tradisional merupakan permainan rakyat yang berkembang dalam suatu masyarakat yang dimainkan tanpa adanya paksaan, memberikan suasana gembira, dan menyenangkan, serta berdasarkan pada tradisi daerah masing-masing yang ada di lingkungan dan dimainkan menggunakan alat ataupun tidak menggunakan alat, dan dimainkan sesuai dengan aturan yang sudah disepakati bersama sebelum permainan dimulai, seperti peraturan bermain, lapangan, jumlah pemain, dan lain sebagainya (Widodo & Lumintuarso, 2017).

Permainan tradisional dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok yang berbeda, permainan untuk bersenang-senang (rekreasi), permainan untuk bersaing (kompetitif) dan permainan untuk belajar (edukasi). Permainan rekreasi tradisional umumnya dilakukan untuk mengisi waktu luang untuk tujuan hiburan (Rakhman & Wibawa, 2019). Olahraga tradisional telah menjadi bagian tak terpisahkan dari warisan budaya suatu masyarakat (Nasution & Siregar, 2023). Dengan pesatnya perkembangan teknologi, budaya tradisional semakin terlupakan akibat adanya pengaruh budaya asing dan munculnya permainan modern seperti *play station, game watch, computer game*.

Permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan social pemainnya dan inilah yang membedakan antara permainan tradisional dan permainan modern (Hadjarati & Haryanto, 2020). Teknologi merupakan suatu alat yang semakin pesat perkembangannya. Jika generasi sekarang tidak berusaha melestarikannya maka budaya tradisional kita akan semakin menurun dan suatu saat akan hilang, akibatnya jati diri bangsa Indonesia sebagai Negara yang berbudaya tinggi akan hilang karena pengaruh asing (Kasyanto & Hakim, 2020). Salah satu contoh olahraga tradisional yang masih dijaga keberadaannya adalah olahraga Balogo, yang menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Desa Kelampaian Ilir.

Olahraga tradisional balogo muncul sebagai permainan untuk mengisi waktu luang setelah selesai bekerja menanam padi atau tanaman pertanian lain (Azahari, 2018). Permainan Banjar bahari yang mengutamakan sumber daya alam, memberikan pengalaman terjangkau, ramah lingkungan, dan bermanfaat untuk kesehatan serta kebersamaan dalam interaksi social (Agustina & Khasyi, 2023). Permainan balogo dapat dilakukan dalam bentuk pertandingan satu lawan satu atau dalam bentuk tim. Pada kategori tim, jumlah pemain yang aktif harus sama dengan jumlah pemain yang “pasang” (pemain yang logonya dipasang untuk dirobohkan).

Jumlah pemain kategori tim minimal berisi 2 orang dan maksimal 5 orang. Jumlah logo yang dipasang harus sebanding dengan jumlah pemain yang disepakati untuk bermain. Proses pemasangan logo dilakukan dengan membangun secara berderet ke belakang pada garis-garis melintang. Keterampilan dalam memainkan logo untuk merobohkan logo lawan menjadi inti dalam permainan tradisional balogo. Tim yang berhasil merobohkan logo lawan dalam jumlah terbanyak akan memenangkan permainan.

Olahraga Balogo, dengan segala ritual dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, menjadi cerminan dari kearifan lokal yang terus dilestarikan oleh masyarakat Desa Kelampaian Ilir. Oleh karena itu, melalui survei ini, peneliti berharap dapat menggali lebih dalam tentang faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap olahraga Balogo, sejauh mana keberlangsungan tradisi tersebut, serta bagaimana olahraga ini berperan dalam memperkuat jaringan sosial dan kebersamaan di antara warga Desa Kelampaian Ilir. Dengan demikian, hasil survei ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi upaya pelestarian dan pengembangan olahraga tradisional serta keberlanjutan budaya lokal di tengah arus modernisasi yang tak terelakkan.

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir. Melalui survei ini, peneliti berencana untuk melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Kelampaian Ilir, baik dari berbagai lapisan usia maupun latar belakang sosial dan pendidikan. Dengan melibatkan beragam perspektif, peneliti berharap dapat mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang minat dan pandangan masyarakat terhadap olahraga Balogo. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan metode pengumpulan data, seperti kuesioner untuk memastikan bahwa peneliti dapat mengumpulkan informasi yang akurat dan representatif.

Selain itu, hasil survei ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga kepada pemerintah setempat, organisasi masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam merancang program-program atau kebijakan yang mendukung pengembangan olahraga tradisional, termasuk Balogo, di Desa Kelampaian Ilir. Dengan demikian, survei ini tidak hanya menjadi sarana untuk memahami minat masyarakat terhadap olahraga tradisional, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperkuat upaya pelestarian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dimana tidak ada perlakuan terhadap objek yang akan diteliti (Fauzan et al., 2023). Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari suatu situasi, kondisi, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian ilmiah (Zaluchu, 2021). Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di desa Kelampaian Ilir yang berjumlah 1688 jiwa. Sampel merupakan representasi yang baik dari suatu populasi, yang menunjukkan seberapa sesuai karakteristik sampel dengan karakteristik populasi (Abidin & Yuliasrid, 2022). Sampel pada penelitian ini berjumlah 196 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *random sampling* atau pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa melihat strata yang berada dalam populasi tersebut (Rahmadi et al., 2021). Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan lebih baik (Hatmoko, 2015). Metode yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu metode survei dengan pendekatan angket atau kuesioner sebagai instrumen untuk pengumpulan data.

Proses dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan data mengenai minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarkan kepada responden terdiri dari 25 item pernyataan dengan skala likert. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap suatu masalah dalam penelitian maka disusun suatu instrumen penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket atau kuesioner.

Tabel 1. Survei minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

No	Variabel	Faktor	Indikator
1	Survei Minat Masyarakat Terhadap Olahraga Tradisional Balogo di Desa Kelampaian Ilir	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor Eksternal • Faktor Internal 	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan • Fasilitas • Kebutuhan • Hobi • Perasaan senang (Tertarik) • Perhatian • Aktivitas

Kuesioner yang dibagikan kepada responden harus melewati tahap uji validitas. Cara untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian adalah dengan melihat hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% = 0,05 (Solehah & Ratnasari, 2019). Jika r hitung > dari r tabel, maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid (Anggraini et al., 2022). Setelah dilakukan perhitungan uji validitas pada 25 item pernyataan yang disajikan untuk responden, seluruh item dinyatakan valid. Item dalam kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini masih 25 item pernyataan. Menurut (Lubis et al., 2021) reliabilitas data berdasarkan dengan hasil perhitungan statistik kolom *cronbach's alpha* mencapai nilai 0,926 pada hasil survey uji coba kuesioner terhadap 37 responden dengan 25 item pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel, yang berarti instrumen yang diberikan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif persentase. Cara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan memberikan skor atau penilaian pada setiap item pernyataan dari angket atau kuesioner yang diisi oleh responden. Data tersebut kemudian diolah untuk memperoleh data penelitian dalam bentuk data mentah untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Tingkat persentase dihitung dengan menggunakan rumus deskriptif persentase (DP). Untuk pengolahan dan analisisnya peneliti menggunakan alat bantu berupa *microsoft excel* dan SPSS 23.

Tabel 2. Kategori analisis deskriptif persentase

NO	Interval	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah

Tabel 3. Deskripsi statistik minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

Statistik	
Mean	11,53
Median	72
Mode	73
Standard Deviation	2,9
Range	51
Minimum	49
Maximum	100
Sum	14.142

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir yang dilakukan oleh 196 responden. Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif deskriptif yang diperoleh menggunakan angket berupa kuesioner melalui *google form* dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada masyarakat Desa Kelampaian Ilir. Peneliti menggunakan data deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase. Skala pengukuran instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan penilaian berkisar antara 1 sampai dengan 4, dengan keterangan 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju.

Tujuan awal survei ini untuk mengetahui bagaimana tingkat minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir. Oleh karena itu, peneliti menggunakan data deskriptif persentase untuk menganalisis data yang diisi pada kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat desa Kelampaian Ilir. Berdasarkan hasil data dengan menggunakan deskriptif persentase survey kuesioner minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Ilir dibagi menjadi lima kategori hasil seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil perhitungan deskriptif persentase minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 15,88$	Sangat Tinggi	0	0
$12,98 < X \leq 15,88$	Tinggi	42	21,43%
$10,08 < X \leq 12,98$	Sedang	105	53,57%
$7,18 < X \leq 10,08$	Rendah	25	12,76%
$X \leq 7,18$	Sangat Rendah	24	12,24%
Total		196	100%

Berdasarkan pada tabel 4 diatas, diperoleh hasil sejauh mana tingkat minat masyarakat terhadap olahraga balogo di Desa Kelampaian Ilir yang termasuk dalam kategori sangat tinggi 0 responden atau 0%, kategori tinggi 42 responden atau 21,43%, kategori sedang 105

responden atau 53,57%, kategori rendah 25 responden atau 12,76%, dan kategori sangat rendah 24 responden atau 12,24%. Tingkat minat masyarakat terhadap olahraga tradisional di Desa Kelampaian Ilir dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal (dari luar) dan internal (dari dalam), yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dari luar yang mempengaruhi adanya minat. Indikator faktor eksternal terdiri dari lingkungan dan fasilitas. Hasil penelitian pada faktor eksternal dalam penelitian ini diukur melalui 6 item pernyataan dengan penilaian berkisar dari 1 sampai 4. Tabel distribusi pada hasil penelitian faktor eksternal yaitu sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil perhitungan deksriptif persentase minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

Kategori	Lingkungan	Fasilitas
Sangat Tinggi	5,10%	9,69%
Tinggi	27,04%	29,08%
Sedang	38,27%	34,18%
Rendah	22,96%	22,45%
Sangat Rendah	6,63%	4,60%
Total	100%	100%

Berdasarkan pada tabel 5 diatas, faktor eksternal yang mempunyai persentase tertinggi pada indikator lingkungan berada pada kategori sedang yaitu 38,27%, dan persentase tertinggi pada indikator fasilitas berada dalam kategori sedang yaitu 34,18%. Penelitian pada faktor eksternal dijabarkan ke dalam 6 item pernyataan yang sudah dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui minat masyarakat terhadap olahraga balogo di Desa Kelampaian Ilir.

2. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat yang bersumber dari diri individu. Hasil penelitian pada faktor internal dalam penelitian ini diukur dengan jumlah 19 item pernyataan dengan rentang penilaian 1 sampai 4. Tabel distribusi pada hasil penelitian faktor internal yaitu sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil perhitungan deksriptif persentase minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo

Kategori	Kebutuhan	Hobi	Tertarik	Perhatian	Aktivitas	Menjaga Kesehatan
Sangat Tinggi	9,69%	7,14%	8,67%	6,12%	7,14%	5,61%
Tinggi	28,06%	12,24%	11,23%	18,37%	7,65%	8,67%
Sedang	37,76%	38,27%	46,43%	45,41%	57,65%	68,37%
Rendah	14,80%	41,33%	30,10%	25,51%	17,86%	11,23%
Sangat Rendah	9,69%	1,02%	3,57%	4,59%	9,70%	6,12%
Total	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil dari faktor internal yang mempunyai persentase tertinggi pada indikator kebutuhan berada dalam kategori sedang yaitu 37,76%,

pada indikator hobi berada dalam kategori rendah yaitu 41,33%, pada indikator tertarik berada dalam kategori sedang yaitu 46,43%, indikator perhatian berada dalam kategori sedang yaitu 45,41%, indikator aktivitas berada dalam kategori sedang yaitu 57,65%, dan indikator menjaga kesehatan berada dalam kategori sedang yaitu 68,37%. Penelitian pada faktor internal ini dijabarkan dalam 19 item pernyataan yang sudah dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian survei minat masyarakat terhadap olahraga balogo di Desa Kelampaian Ilir.

Pembahasan

Berdasarkan hasil survei selama satu minggu yang dilakukan di Desa Kelampaian Ilir dengan menggunakan angket atau kuesioner online *google form* dan turun langsung ke lapangan yaitu mendapat hasil seratus sembilan puluh enam responden, yang terdiri dari seratus enam laki-laki dan sembilan puluh perempuan. Pembahasan hasil dari penelitian ini memberikan sebuah interpretasi lebih lanjut, yaitu mengenai hasil penelitian yang telah diteliti sebelumnya oleh (Cahya et al., 2022) dengan judul penelitian “minat mahasiswa terhadap olahraga tradisional”. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat dua faktor yang menimbulkan minat yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal.

Tingginya faktor internal dan eksternal yang merangsang minat mahasiswa STIKP Pasundan Cimahi pada olahraga tradisional didorong oleh tingginya rasa suka (tertarik), perhatian, dan fasilitas. Hasil penelitian dari penelitian yang diteliti sebelumnya oleh (Anggraieni & Julianur, 2021) dengan judul penelitian “tingkat antusiasme masyarakat dalam mengikuti olahraga tradisional di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong”. Kesimpulannya, olahraga tradisional dapat meningkatkan gairah sosial dan olahraga tradisional dapat memperluas pertemanan dan saling melakukan komunikasi dengan komunitas pecinta permainan tradisional.

Dari hasil kedua penelitian terdahulu diatas disimpulkan bahwa minat muncul karena adanya dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal atau dari dalam diri dan eksternal atau dari luar diri, salah satu indikator yang termasuk dalam faktor dari dalam diri yaitu adanya rasa tertarik (senang) dan indikator dari luar diri yaitu lingkungan sekitar seperti pertemanan, tingginya keinginan untuk memperluas pertemanan maka akan mendorong tingginya minat seseorang untuk melakukan sesuatu.

Faktor yang mempengaruhi terjadinya minat ada dua, yaitu a) faktor internal atau faktor dari dalam diri individu tersebut, seperti faktor fisiologi yaitu yang terdiri dari panca indra, pusat syaraf, dan keadaan fisik pada umumnya. b) faktor eksternal atau faktor dari luar, seperti faktor psikis yaitu pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi (Cahyono, 2017) penerimaan suatu hubungan dari diri sendiri dan luar diri, jika semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar juga minat yang muncul (Putra et al., 2023). Minat merupakan rasa ketertarikan pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas yang diminatinya. Sehingga menghasilkan perubahan terhadap kebiasaan yang baru untuk menjadi yang diinginkan oleh setiap individu. Minat akan timbul karena adanya motivasi terhadap aktivitas olahraga baik dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat merupakan faktor yang sangat berpengaruh (Kusuma, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap individu memiliki minat atau kecenderungan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lain sesuai dengan karakteristik yang dialami individu tersebut. Karena setiap individu memiliki kebutuhan, pengalaman, perhatian, serta sudut pandang yang berbeda-beda dalam melakukan aktivitas olahraga. Bila dikaitkan dengan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan secara keseluruhan minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Iilir, dimana persentase dari jumlah 196 responden, dengan kategori sangat tinggi 0 responden atau 0%, kategori tinggi ada 42 responden atau 21,43%, kategori sedang ada 105 responden atau 53,57%, kategori rendah ada 25 responden atau 12,76%, dan kategori sangat rendah ada 24 responden atau 12,24%. Berdasarkan analisis data diatas mayoritas minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Iilir berada dalam kategori sedang.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di Desa Kelampaian Iilir masuk dalam kategori sedang. Hal ini mengacu pada hasil yang diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner yang telah dibagikan kepada seratus sembilan puluh enam responden dan diperoleh nilai lima puluh tiga koma lima puluh tujuh persen. Harapannya dalam penelitian ini olahraga tradisional balogo semakin tinggi peminatnya, hal yang harus diperhatikan agar meningkatnya minat masyarakat dalam olahraga tradisional balogo alangkah baiknya diadakan perlombaan secara berjenjang dan pemerintah setempat membuat lapangan khusus untuk masyarakat bermain balogo. Kendala yang dihadapi peneliti adalah kesediaan masyarakat untuk menyelesaikan survey, kesibukan responden, dan keinginan peneliti untuk mencari responden. Selain kendala, penelitian ini juga mempunyai kelemahan yaitu keseriusan responden dalam mengisi kuesioner, jumlah sampel yang sedikit, sulitnya pengisian kuesioner bagi responden yang tidak bisa membaca, dan sedikitnya uraian dalam kuesioner, kompleksitas dan akurasi data.

Pernyataan Penulis

Judul Artikel : Survei minat masyarakat terhadap olahraga tradisional balogo di desa kelampaian ilir

Nama Penulis : Rosalina, Ma'ruful Kahri, Nurdiansyah

Penulis menyatakan bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini ditulis dengan baik dan benar. Serta penulisan hasil karya ilmiah ini belum pernah di publikasikan dimana pun.

Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z., & Yuliasrid, D. (2022). Survei Minat Aktivitas Olahraga Masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(1), 17–26. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/43219>
- Agustina, N. R., & Khasyi, N. (2023). Budaya Permainan Tradisional Balogo dan Nilai-Nilai Pendidikan Islam. *NUantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1352–1360.

<https://jurnal.intekom.id/index.php/njms/article/view/231>

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624>

Anggraieni, P. D., & Julianur, J. (2021). Tingkat Antusiasme Masyarakat dalam Mengikuti Olahraga Tradisional di Desa Kelinjau Ilir Kecamatan Muara Ancalong. *Borneo Student Research Journal*, 3(1), 47–48.

<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/2768>

Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>

Azahari, A. R. (2018). Kondisi Olahraga Tradisional Menyipet dan Balogo di Kota Palangka Raya. *Jurnal Mediasosian*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v2i1.204>

Cahya, S. T., Zakaria, D. A., & Kurnia, D. (2022). Minat Mahasiswa terhadap Olahraga Tradisional. *Journal Respects*, 4(2), 138–147. <https://doi.org/10.31949/respects.v4i2.3016>

Cahyono, N. D. (2017). Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 6(5), 1–10.

<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pjkr/article/view/6692>

Fauzan, L. A., Maulidan, A. P., Indah, E. P., Panggabean, M. A., & Kastaniah, M. (2023). The Potential of Diving in Teluk Dalam Banjarmasin City. *Jurnal Kinestetik*, 7(4), 980–988. <https://ejournal.unib.ac.id/kinestetik/article/view/31009>

Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2020). Identifikasi Permainan dan Olahraga Tradisional Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 127–135.

<https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30709>

Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/4855>

Kambuaya, C. (2015). Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung. *Share Social Work Journal*, 5(2), 106–208.

<https://doi.org/10.24198/share.v5i2.13140>

Kasyanto, K., & Hakim, A. A. (2020). Survei Perkembangan Olahraga Tradisional di Kabupaten Tuban. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1), 33–38.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/31051>

Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *Jurnal Active*, 5(2), 67–73.

<https://journal.unnes.ac.id/sju/peshr/article/view/10737>

Lubis, R., Karmila, K., & Syaifullah, M. (2021). Pengaruh Metode Quantum Learning Terhadap Hasil Pembelajaran IPA di SD Negeri 3 Kutacane. *Al-Irsyad*, 11(2), 262–278.

<https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i2.11073>

- Nasution, A. F., & Siregar, I. (2023). Survei Permainan dan Olahraga Tradisional pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Afos J-Las*, 3(2), 165–171. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v3i2.588>
- Putra, D. A., Chaerunida, G., Lailan, D., & Dermawan, D. F. (2023). Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Futsal di SMK Bina Karya Mandiri 1. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 2905–2910. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2430>
- Rahmadi, R., Tri, I., & Jarudin, J. (2021). Implementation of Simulation Models for Learning Physical Education during the COVID-19 in Banjarmasin. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(6), 4637–4642. <https://www.turcomat.org/index.php/turkbilmat/article/view/8449>
- Rakhman, A., & Wibawa, B. (2019). Character Learning Through Traditional Games Urang Banjar. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(11), 172–180. https://www.ijicc.net/images/vol8iss11/81111_Rakman_2019_E_R.pdf
- Solehah, S., & Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Beban Kerja, Job Insecurity Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Federal Internasional Finance Cab Batam. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 210–239. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2153>
- Widodo, P., & Lumintuarso, R. (2017). Pengembangan Model Permainan Tradisional untuk Membangun Karakter pada Siswa SD Kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 183–193. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.7215>
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teknologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>